



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan pasar potensial yang sangat besar untuk industry alat kesehatan dengan pertumbuhan pasar mencapai 20% per tahun, dimana kondisi ini diperkirakan akan terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya (repository.ugm.ac.id).

Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga dan dicari oleh semua orang. Kesehatan adalah suatu keadaan dimana terdapat tubuh yang sehat dan utuh secara fisik, mental, dan sosial, yang memungkinkan orang untuk dapat beraktivitas secara produktif (World Health Organization, 1948). Sehat tidak hanya berarti bebas dari penyakit secara fisik, tetapi sehat secara mental dan kejiwaan juga. Oleh karena itu, dibutuhkan pembangunan kesehatan masyarakat dalam jangka panjang untuk menciptakan kesadaran dari setiap masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan gaya hidup bersih dan sehat, karena mencegah lebih baik daripada mengobati (repository.ugm.ac.id).

Industri alat kesehatan merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan di samping obat. Alat kesehatan berfungsi mendiagnosis dan meringankan penyakit serta mempertahankan bahkan meningkatkan kesehatan. Di samping fungsi sosialnya, Alat kesehatan juga memiliki fungsi ekonomi, yakni alat kesehatan menjadi komoditas yang memiliki nilai menjanjikan terutama di ASEAN, khususnya di Indonesia. Selain peningkatan kebutuhan yang sejalan dengan perkembangan dunia kedokteran, adanya era globalisasi menjadi celah masuknya produk-produk global, termasuk alat kesehatan ke dalam pasar domestik secara kompetitif. Karena itu, diperlukan jaminan ketersediaan dan aksesibilitas alat kesehatan di pasaran (Depkes, 2017).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jenis dan jumlah alat kesehatan dalam negeri dapat memenuhi 44,9% dari kebutuhan rumah sakit kelas A, karena

saat ini sudah ada 2.623 alat kesehatan dalam negeri yang telah memiliki izin edar setelah memenuhi standar internasional terhadap persyaratan keamanan mutu dan manfaat. Kualitas alat kesehatan dalam negeri tidak perlu diragukan. Di samping itu dengan harga alat kesehatan dalam negeri yang lebih terjangkau dari alat kesehatan impor yang tentunya dengan standar dan kualitas yang sama, dapat mengurangi biaya pelayanan kesehatan sebesar 20-30% secara keseluruhan (Depkes, 2017).

IDS Medical Systems Indonesia adalah salah satu penyedia solusi peralatan kesehatan, perlengkapan dan layanan terpadu di Asia. IDS Medical Systems Indonesia memiliki jaringan distribusi yang luas yang mencakup berbagai institusi kesehatan termasuk rumah sakit pemerintah dan swasta, pusat operasi hari, klinik spesialis dan perawatan primer, laboratorium dan panti jompo (idsmed.com).

Sejalan dengan program ekspansi di kawasan ini, IDS Medical Systems Indonesia sekarang berhasil beroperasi di 8 negara diantaranya, Singapura, Malaysia, Indonesia, Hong Kong, Filipina, Thailand, Taiwan dan Vietnam (idsmed.com).

IDS Medical Systems mewakili merek medis terkemuka di dunia, menyediakan solusi yang mencakup pemasaran, penjualan, layanan teknik biomedis dan dukungan klinis. Dengan memanfaatkan platform TI regionalnya yang tunggal, idsMED Group juga menawarkan layanan manajemen persediaan dan logistik yang efektif. IDS Medical Systems menyediakan solusi menyeluruh dan menyeluruh kepada pelanggannya dengan fokus pada sejumlah spesialisasi termasuk Perawatan Kritis, Pengendalian Infeksi, Tempat Kerja Bedah, Pencitraan Diagnostik, Tempat Tidur Rumah Sakit & Perabot, Kardiovaskular, OBGY & Perinatal, Endoskopi, Perawatan Luka, Aesthetic, Dental, Emergency Care, Pengendalian Infeksi, Sistem Dukungan Pasien, Perawatan Primer, Bedah dan Teknik Biomedis (idsmed.com).

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh organisasi/perusahaan kepada karyawan, yang dapat bersifat finansial maupun non finansial, pada

periode yang tetap (Communicationista, 2009). Kompensasi sangat berpengaruh bagi perusahaan maupun bagi karyawan perusahaan. Kompensasi/upah bermanfaat bagi perkembangan karyawan dan bagi perusahaan keuntungannya para karyawan akan bekerja lebih giat lagi.

Penulis selama bekerja magang di IDS Medical Systems Indonesia mengerjakan administrasi yang terdiri dari pembuatan surat keterangan, melengkapi data karyawan, melengkapi data karyawan resign, mengontrol perkembangan EPIC, merekap CSR dan memperbaiki data di sistem HRIS.

Lalu pada *compensation and benefit* yang berada dalam divisi Human Resources - *Payroll*, penulis mengerjakan yang berkaitan dengan perhitungan komisi sales, *overtime*, BPJS, MPP (*Man Power Planning*), *salary matrix*, *summary salary* dan *payslip*. Dan yang terakhir bidang *recruitment* berkaitan dengan penyortiran *Curriculum Vitae* untuk bagian *Office Boy*, *Engineering*, *Elektromedik* dan *Radiologi*.

Program kompensasi atau balas jasa umumnya bertujuan untuk kepentingan perusahaan, karyawan, dan pemerintah/masyarakat. Supaya tujuan tercapai dan memberikan kepuasan bagi semua pihak hendaknya program kompensasi ditetapkan berdasarkan prinsip adil dan wajar, undang-undang perburuhan, serta memperhatikan internal dan eksternal konsistensi.

1.2 Maksud, Tujuan serta Manfaat Kerja Magang

Program kerja magang ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami sejauh mana peran divisi *Human Resources Department* di IDS Medical Systems Indonesia khususnya di aspek *retaining* dalam proses *compensation and benefit*.. Adapun tujuan dari kerja magang ini adalah :

1. Mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh di perkuliahan ke dunia industri, khususnya di bidang *Performance Management*.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang *Human Resource Management*, khususnya di bidang *Performance Management*.

3. Untuk mengetahui proses kerja yang terdapat di perusahaan.

Lalu manfaat dari kerja magang ini adalah :

1. Dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, khususnya di bidang *Human Resources Management*.
2. Meningkatkan kemampuan *soft skill* dalam bekerjasama, berkomunikasi, ketrampilan social serta dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.
3. Dapat merasakan terjun langsung kedalam dunia kerja yang profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program kerja magang ini dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal 60 hari kerja. Pelaksanaan kerja magang sebagai berikut :

Nama Perusahaan : IDS Medical Systems Indonesia

Alamat : Wisma 76, 2nd Floor, and 17th Floor.

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 76, Slipi,

Jakarta Barat 11410 - Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 03 Juli 2017 s/d 11 Oktober 2017

Waktu Operasional : Senin s/d Jum'at, pukul 07.30 – 16.30 WIB

Posisi Magang : Human Resource Department

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Berikut prosedur yang dilalui oleh penulis :

- 1) Melakukan pencarian lowongan magang dari Jobstreet.
- 2) Mengirimkan CV dan *cover letter* melalui email kepada pihak HRD IDS Medical Systems Indonesia.
- 3) Melakukan *interview* pada hari Jumat, 12 Mei 2017.
- 4) Mengajukan surat pengantar magang kepada pihak kampus yang ditujukan kepada perusahaan disertai dengan tanda tangan ketua prodi Manajemen.

- 5) Memberikan surat pengantar magang kepada perusahaan dan menerima surat balasan dari perusahaan yang menyatakan penulis diterima di perusahaan tersebut.
- 6) Efektif bekerja pada tanggal 03 Juli 2017.
- 7) Melaksanakan program kerja magang selama periode yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu 03 Juli 2017 s/d 11 Oktober 2017.
- 8) Melakukan bimbingan laporan magang dengan dosen yang telah ditentukan dari pihak Universitas.
- 9) Menyusun laporan magang.
- 10) Melaksanakan sidang magang sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang adalah gambaran secara umum mengenai keseluruhan dari isi laporan magang. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan apa latar belakang penyusunan laporan kerja magang, pokok permasalahan yang penulis temukan, dengan maksud, tujuan, waktu, dan prosedur kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari perusahaan tempat kerja magang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi yang digunakan serta teori - teori yang berhubungan dengan praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan posisi yang penulis tempati dalam melakukan praktik kerja. Selain itu, bab ini juga memberikan penjelasan secara lengkap mengenai pokok kerja selama

melakukan praktik kerja magang, masalah dan kendala apa yang dialami oleh penulis, bagaimana penulis mengatasi masalah yang terjadi, penjelasan secara rinci mengenai kegiatan kerja yang penulis kerjakan dari hari ke hari, serta solusi dari pokok permasalahan perusahaan yang penulis temukan selama melakukan praktik kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan yang penulis terima selama melakukan praktik kerja magang, serta memberikan masukan dan saran kepada perusahaan untuk kemajuan perusahaan di waktu ke depan.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered in the background of the page. It features a stylized globe with a grid of squares and the letters 'UMMN' in a bold, rounded font.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA